

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

1. Sejarah Berdirinya MA Nurul Islam

Madrasah Aliyah Nurul Islam Kriyan sebagai lembaga pendidikan swasta yang ada di desa Kriyan, MA Nurul Islam sebagai lanjutan dari MTs (Madrasah Tsanawiyah) di didirikan atas dasar kesadaran dan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan sangat besar, sementara jumlah lembaga pendidikan setingkat MA sangat minimum di dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah. Jauhnya sekolah lanjut menengah di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara dan sekitarnya, serta kebutuhan transportasi yang ingin melanjutkan studi sangat sulit dijangkau oleh para peserta didik yang ingin melanjutkan studinya menjadi salah satu dorongan untuk didirikannya MA Nurul Islam Kriyan. MA Nurul Islam Kriyan Jepara mulai berdiri tahun 1981, sesuai no SK Lk/3.c/ Pgm/ MA/81 tanggal 14 Oktober 1981.

2. Letak Geografis

MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara termasuk bagian dari Yayasan Nurul Islam, pendidikan yayasan ini memiliki jenjang pendidikan MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara dan MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. MA Nurul Islam Kriyan adalah lembaga pendidikan yang tepatnya sangat startegis yakni jauh dari aktivitas keramaian jalan raya, dengan batas sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan desa
- d. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga

Lokasi gedung MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tepatnya terletak di jalan Raden

Kusuma Abdul Jalil No. 134 Kriyan Kalinyamatan
Jepara Kode Pos 59467

3. Keadaan Gedung dan Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki MA Nurul Islam
Kriyan Kalinyamatan Jepara meliputi:

- a. Keliling tanah seluruh : 4,221 m²
- b. Luas bangunan : 1.008 m²
- c. Halaman : 300 m²
- d. Parkiran depan : 150 m²

Tabel 4.1
Adapun keadaan gedung

No	Jenis ruang	Juml
1	Perpustakaan	1
2	Laboratorium	
	1. Lab. IPA	1
	2. Lab Bahasa	-
	3. Lab komputer	1
3	Ruang UKS	1
4	Ruang Kepala	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang TU	1
7	Ruang Konseling	1
8	Ruang Ibadah	1

4. Visi dan Misi MA Nurul Islam

Visi : Membentuk insan yang islami, Profesional, Unggul dan Berakhlaqul karimah

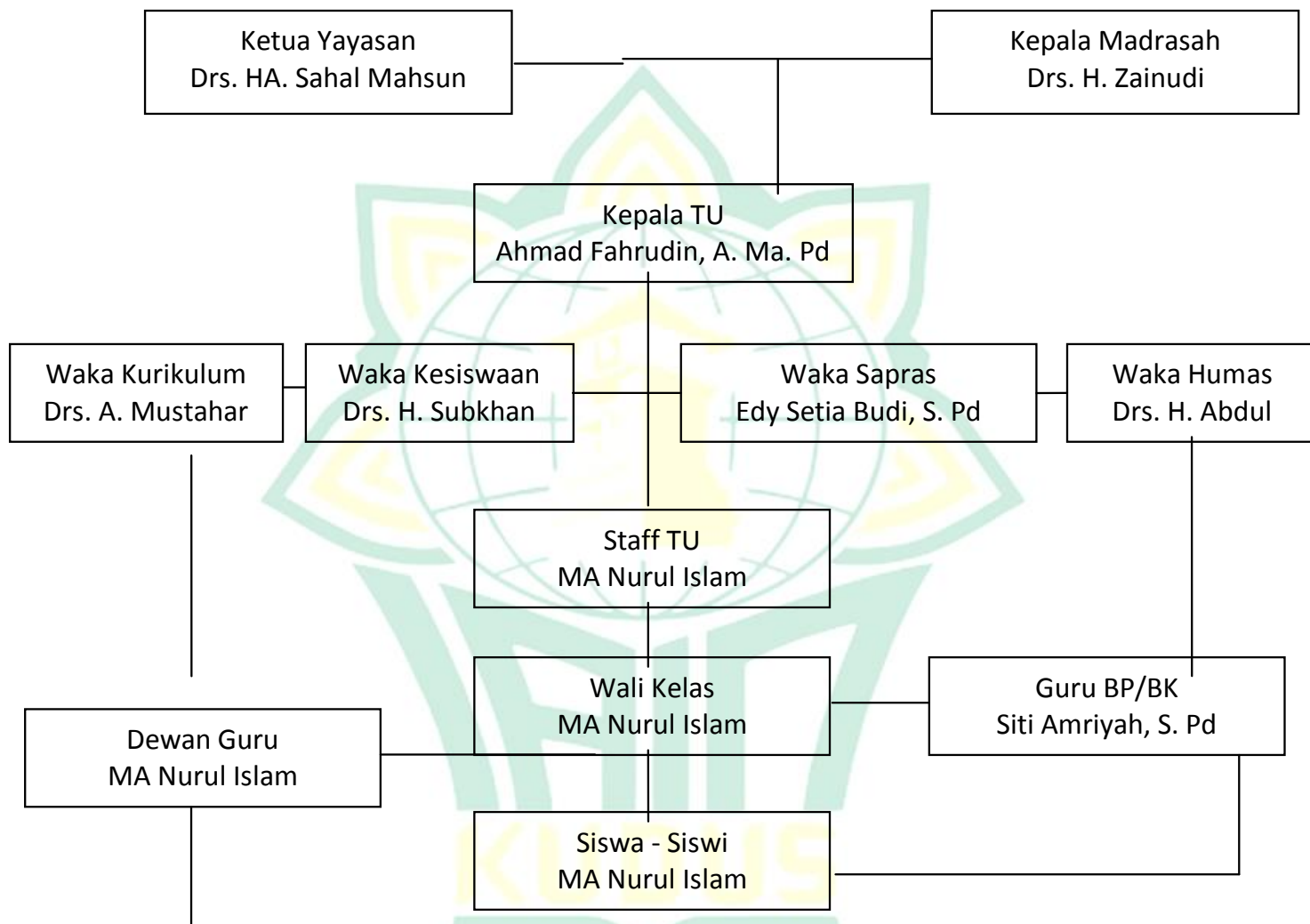
Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan bermutu, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat *fastabiqul khoirot* untuk menjadi sebuah tradisi kepada seluruh warga Madrasah
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan tepat
- d. Menumbuhkan kultur kerja madrasah yang berbasis pada nilai-nilai islami
- e. Mengaplikasikan manajemen Berbasis Mutu Madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan komite Madrasah



5. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.2
Struktur Organisasi MA Nurul Islam Kriyan



6. Keadaan Guru dan Murid

Para guru yang mengajar di MA Nurul Islam Kriyan ini berjumlah 26 guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik berdasarkan data 2017/2018 adalah 207 siswa. dengan rincian kelas X = 70, kelas XI = 72, sedangkan kelas XII = 68.

Tabel 4.3
Kondisi guru

No	Nama	Mata pelajaran
1.	Drs. H. Zainudi	Fiqih
2	Drs. A. Mustahar	Sejarah
3	Drs. H. Abdul Qodir, M. Pd. I	SKI
4	Drs. H. Subkhan	Bahasa Arab
5	Edy Setia Budi, S. Pd	Bahasa Jawa
6	Muchtar Lutfi, S. Ag	Bahasa Inggris
7	Mustain Anas, S. Ag	Aqidah Akhlak
8	Miftahun Nafi'ah, S. Pd	Ekonomi
9	Drs. H. Supa'at Aris	Bahasa Indonesia
10	Wety Rahmawati, S. Pd	PPKn
11	Drs. Teguh Tri Mulyana	Fisika
12	H. Sumarsono, S. Pd	Biologi
13	Ahmad Riyanto, S. Pd I	Penjaskes
14	Ulfatus Sholihah, S. Pd	Matematika
15	Siti Amriyah, S. Pd	BP/BK
16	Fatichah Zamzam, S. Pd	Qur'an Hadist
17	Taqiyudin Hasan M, S. T	Kimia
18	Siti Kudriyah, S. Ag	Sosiologi
19	Meylan Tajuddin I, S. Pd	Ekonomi
20	Khoirul Umam, S. S	Seni Budaya
21	Abdul Rohman, S. HI	TIK
22	Abdul Hakim, A. Md	Geografi
23	Ahmad Jamaludin, S. Pd. I	Ke-Nu-an
24	Ahmad Fahrudin, A. Ma, Pd	Staff TU
25	Achmad Faisal	Staff TU
26	Sucipto	Penjaga

Tabel 4.4
Kondisi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA	35
2	X IPS	35
3	XI IPA	35
4	XI IPS	37
5	XII IPA	33
6	XII IPS	35
Jumlah		210

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal¹. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5
Data SPSS Uji Analisis Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Syndicate	.111	62	.054	.966	62	.084
Picture	.133	62	.009	.965	62	.077
Komunikasi	.103	62	.168	.971	62	.156

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS, dari tabel di atas ditemukan angka 0,084 untuk metode *syndicate group* 0,077 untuk metode *picture and picture* dan 0,156 untuk keterampilan komunikasi, ketiga hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data tersebut masing-masing berdistribusi normal.

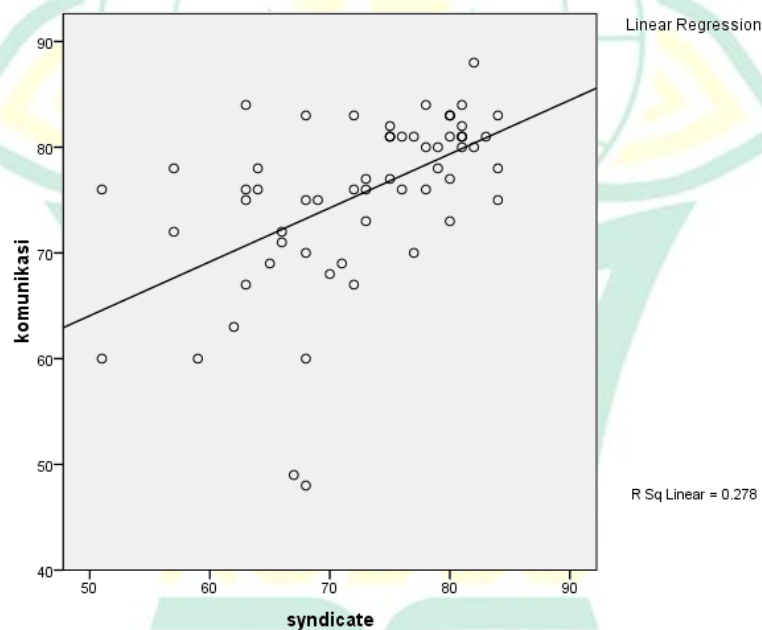
¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm, 128

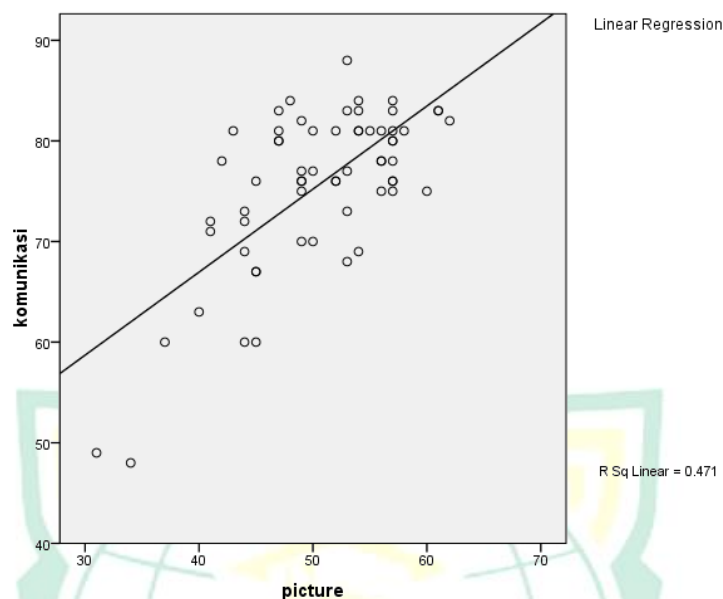
2. Uji Linearitas

Lineartas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier dengan memberi garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

Gambar 4.1
Data SPSS Uji linearitas





Adapun hasil pengujian linearitas metode *syndicate group*, metode *picture and picture* dan keterampilan komunikasi siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukannya adanya korelasi antara variabel bebas (metode *syndicate group*, metode *picture and picture*). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (metode *syndicate group* (X1), metode *picture and picture* (X2)).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi variabel bebas, dan nilai-nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)².

²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm 105.

Hipotesis dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas antara metode *syndicate group*, metode *picture and picture* atau

H_a : Terjadi multikolinearitas antar metode *syndicate group*, metode *picture and picture*

Tabel 4.6
Data SPSS Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	24.627	6.934		3.551	.001		
syndicate	.230	.102	.238	2.252	.028	.738	1.356
picture	.679	.127	.564	5.336	.000	.738	1.356

a. Dependent Variable: komunikasi

Adapun hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada SPSS. Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel metode *syndicate group* (X_1), metode *picture and picture* (X_2) adalah 0,738, sedangkan nilai VIF variabel metode *syndicate group* (X_1), metode *picture and picture* adalah 1,356. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.³ Dengan demikian model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dua dan $(4-du)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak dl dan du atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.7
Data SPSS Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.321	.298	6.976	1.854

a. Predictors: (Constant), komunikasi, picture

b. Dependent Variable: syndicate

Hasil output SPSS diatas , diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,854, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 62 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai dl 1,523 dan nilai du 1,656. Karena dw sebesar 1,854 lebih besar dari batas atas (du) 1,656 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

³Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Uji Autokorelasi, *Op.Cit.*, hlm. 125-126

C. Analisis Data

Dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian lapangan, setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan.

Kemudian dari analisa data-data, penulis menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data statistik dengan tujuan untuk mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori. Dalam menganalisis data ini, digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Dengan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2017/2018.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan didiskripsikan pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Metode *Syndicate Group* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

Untuk mengetahui pengaruh metode *syndicate group*, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 24 item soal.

Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjawab alternatif “SL” dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab alternatif “SR” dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 1

Berawal dari nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu Metode *Syndicate Group*. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai tertinggi dari jawaban kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 yaitu Metode *Syndicate Group* dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Metode *Syndicate Group* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Nurul Islam Kriyan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	78 – 86	37,10
2	Baik	69 – 77	29,03
3	Cukup baik	60 – 68	25,81
4	Tidak baik	51 – 59	8,06
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 62 peserta didik yang diteliti berkategori sangat baik dengan presentase 37,10% , berkategori baik dengan presentase 29,03%, berkategori cukup baik dengan presentase 25,81%, sedangkan berkategori tidak baik dengan presentase 8,06%. Jadi kesimpulannya bahwa variabel (X_1) dari metode *syndicate group* di MA Nurul Islam kriyan termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 29,03.

Kemudian dari tabel distribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari pengaruh metode *syndicate group* di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun ajaran 2017/2018 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M \bar{X} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{4504}{62} \\ &= 72,6 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapatkan peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

$$H = 84, L = 51$$

- 2) Menentukan luas penyebaran nilai (*range*) yang ada, dengan formula :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 84 - 51 + 1 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } R = 34$$

- 3) Mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

: 4

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{34}{4} \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Tabel 4.9

Nilai interval katagori skor nilai angket metode *syndicate group* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai interval	Kategori
1	78 – 86	Sangat baik
2	69 – 77	Baik
3	60 – 68	Cukup baik
4	51 – 59	Buruk

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 72,6 dari metode *syndicate group* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah tergolong “Baik” karena termasuk dalam interval (69 - 77), artinya metode *syndicate group* di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 rata-rata memiliki hubungan yang baik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

b. Analisis Metode *Picture and picture* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

Pada analisis metode *picture and picture* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini sama dengan analisis metode *syndicate group*, yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden:

- 1) Untuk menjawab alternatif “SL” dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab alternatif “SR” dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 1

Berawal dari nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu Metode *Picture and Picture*. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai tertinggi dari jawaban kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu Metode *Picture and Picture* dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Metode *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Nurul Islam Kriyan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	55 – 62	30,64
2	Baik	47 – 54	43,54
3	Cukup baik	39 – 46	21,06
4	Kurang baik	31 – 38	5,03
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 62 siswa yang diteliti berkategori sangat baik dengan jumlah presentase 30,64%, berkategori baik dengan jumlah presentase 43,54%, berkategori cukup baik dengan jumlah presentase 21,06%, sedangkan yang berkategori tidak baik dengan jumlah presentase 5,03%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (X_2) dari metode *picture and picture* di MA Nurul Islam Kriyan termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 43,54%.

Kemudian dari tabel distribusi (terlampir) di atas akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari metode *picture and picture* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M \bar{X} &= \frac{\sum fY}{n} \\ &= \frac{3130}{62} \\ &= 50,50 \end{aligned}$$

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui :

$$H = 62, L = 31$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 62 - 31 + 1 = 32$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{32}{4} = 8$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = range, K = jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.11

Nilai interval metode *picture and picture* di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

No	Interval	Kategori
1	55 – 62	Sangat baik
2	47 – 54	Baik
3	39 – 46	Cukup
4	31 -38	Kurang

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 50,50 dari metode *picture and picture* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 adalah tergolong “baik” karena termasuk dalam interval (47 -

54), artinya pengaruh metode *picture and picture* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan metode *syndicate group* di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan jepara tahun pelajaran 2017/2018.

c. Analisis data tentang keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu keterampilan komunikasi siswa. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai tertinggi dari jawaban kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu keterampilan komunikasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kategori Metode Keterampilan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Nurul Islam Kriyan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	81 – 91	35,53
2	Baik	70 – 80	46,80
3	Cukup baik	59 – 69	14,51
4	Tidak baik	48 – 58	3,22
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 62 siswa yang diteliti berkategori sangat baik dengan presentase 35,53%, berkategori baik dengan presentase 46,80%, berkategori cukup baik dengan presentase 14,51, sedangkan yang berkategori tidak baik dengan presentase 3,22%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Y dari keterampilan komunikasi siswa di MA Nurul Islam Kriyan termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 46,80%

Kemudian dari tabel distribusi (terlampir) akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di

MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M \bar{Y} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{4688}{62} \\ &= 75,6 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

1) mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi dari uji hipotesis Y

L = jumlah nilai skor terendah dari uji hipotesis Y

Diketahui H = 88, L = 48

2) mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 88 - 48 + 1 = 41$$

3) mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{41}{4} = 10, 25$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = range, K = jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.13

Keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul islam kriyan kalinyamatan jepara tahun pelajaran 2017/2018

No	Nilai interval	Kategori
1	81 – 91	Sangat baik
2	70 – 80	Baik
3	59 – 69	Cukup baik
4	48 – 58	Buruk

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 75,6 dari keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 adalah

tergolong “baik” karena termasuk dalam interval (70 - 80), artinya keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara dilatar belakangi oleh metode *syndicate group*

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan terima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antara variabel yaitu *syndicate group* (X1) dan metode *picture and picture* (X2) terhadap keterampilan komunikasi siswa (Y) dalam hal ini penulis menggunakan korelasi product moment.

a. Pengaruh Metode *Syndicate Group* (X1) Dan Keterampilan Komunikasi (Y) Di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

H_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *syndicate group* (X1) dengan keterampilan komunikasi (Y)

H_a : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *syndicate group* (X1) dengan keterampilan komunikasi (Y)

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1) Mencari korelasi antara metode *syndicate group* (X1) dan keterampilan komunikasi (Y)

Dari tabel korelasi dengan menggunakan program SPSS.16 sebagai berikut :

Tabel 4.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.527 ^a	.278	.266	6.895	.278	23.104	1	60	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.527 ^a	.278	.266	6.895	.278	23.104	1	60	.000

a. Predictors: (Constant), syndicate

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode *syndicate group* dengan keterampilan komunikasi sebesar 0,527. Koefisien determinan (R²) adalah $0,527^2 = 0,278$ artinya 27,8% dari semua variabel independen pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan 72,2 % dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengetahui variabel-variabel diatas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Adapun r_{tabel} taraf signifikan 5% N 62 adalah 0,250 dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,527 > 0,250$) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan atau metode *syndicate group* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi.

2) Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari $f_{regresi}$ (f_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.16 sebagai berikut :

Tabel 4.15
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.341	1	1098.341	23.104	.000 ^a
	Residual	2852.369	60	47.539		
	Total	3950.710	61			

a. Predictors: (Constant), syndicate

b. Dependent Variable: komunikasi

Dari perhitungan diatas di ketahui f_{reg} sebesar 23,104 kemudian dikonsultasikan dengan f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis. Nilai f_{tabel} dicari berdasarkan $df = n - m - 1$ dengan hasil $62 - 1 - 1 = 60$. Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($23,104 > 4,00$) karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak atau metode *syndicate group* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi.

3) Mencari persamaan garis regresi

rumus :

$$Y = a + bX_1$$

Adapun hasil olahan dari program SPSS.16 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	38.579	7.754		4.975	.000			
syndicate	.510	.106	.527	4.807	.000	.527	.527	.527

a. Dependent Variable: komunikasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut : $38,579 + 0,510X_1$

Koefisien regresi X_1 diperoleh 51% dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *syndicate group* sebesar 100% akan meningkatkan 51%.

b. Pengaruh Metode *Picture And Picture* (X2) Dan Keterampilan Komunnikasi (Y) Di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

H_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

metode *picture and picture*(X2)dengan keterampilan komunikasi (Y)

H_a : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *picture and picture* (X2) dengan keterampilan komunikasi (Y)

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut

1) **Mencari korelasi antara metode *picture and picture* dengan keterampilan komunikasi**

Tabel korelasi dengan menggunakan program SPSS.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.686 ^a	.471	.462	5.901	.471	53.449	1	60	.000

a. Predictors: (Constant), picture

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode *picture and picture* dengan keterampilan komunikasi sebesar 0,686. Koefisien determinan (R^2) adalah $0,686^2 = 0,471$ artinya 47,1% dari semua variabel independen pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel diatas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Adapun r_{tabel} taraf signifikan 5% N 62 adalah 0,250 dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,686 > 0,250$) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan atau metode *picture and picture* (X_2) berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi (Y)

2) Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari $f_{regresi}$ (f_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah:

Tabel 4.18
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1861.284	1	1861.284	53.449	.000 ^a
	Residual	2089.426	60	34.824		
	Total	3950.710	61			

a. Predictors: (Constant), picture

b. Dependent Variable: komunikasi

Dari perhitungan diatas di ketahui freg sebesar 53,449 kemudian dikonsltasikan dengan f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis. Nilai f_{tabel} dicari berdasarkan $df = n-m-1$ dengan hasil $62-1-1 = 60$. Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($53,449 > 4,00$) karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak atau metode *picture and picture* (X2) berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi (Y).

3) Mencari persamaan garis regresi

Rumus

$$Y = a + bX_2$$

Adapun hasil olahan dari program SPSS.16 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.19
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	33.955	5.747		5.908	.000			
	picture	.825	.113	.686	7.311	.000	.686	.686	.686

a. Dependent Variable: komunikasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut: $39,955 + 0,825X_2$

Koefisien regrasi variabel X_2 diperoleh 0,825 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *picture and picture* sebesar 100% akan meningkat 82,5%.

c. Pengaruh Metode *Syndicate Group* Dan Metode *Picture And Picture* Terhadap keterampilan Komunikasi Siswa Di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

H_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *syndicate group* dan metode *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

H_a : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *syndicate group* dan metode *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tabel penolong

Diketahui :

$$\Sigma N = 62$$

$$\Sigma X_1 = 4504 \quad \Sigma X_1^2 = 331420 \quad \Sigma X_1 X_2 = 229120$$

$$\Sigma X_2 = 3130 \quad \Sigma X_2^2 = 160748 \quad \Sigma X_1 Y = 342715$$

$$\Sigma Y = 4688 \quad \Sigma Y^2 = 358424 \quad \Sigma X_2 Y =$$

238924

2) Mencari deviasi masing-masing komponen

Setelah mengetahui jumlah nilai variabel dari tabel di atas selanjutnya penulis akan mencari deviasi dari masing-masing komponen.

a) Mencari skor deviasi X_1

$$\begin{aligned}
 \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\
 &= 331420 - \frac{(4504)^2}{62} \\
 &= 331420 - \frac{(20286016)}{62} \\
 &= 331420 - 327193,8064 \\
 &= 4226,1936
 \end{aligned}$$

b) Mencari skor deviasi X_2

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
 &= 160748 - \frac{(3130)^2}{62} \\
 &= 160748 - \frac{(9796900)}{62} \\
 &= 160748 - 158014,5161 \\
 &= 2733,4839
 \end{aligned}$$

c) Mencari skor deviasi Y

$$\begin{aligned}
 \sum Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 358424 - \frac{(4688)^2}{62} \\
 &= 358424 - \frac{(21977344)}{62} \\
 &= 358424 - 354473,2903 \\
 &= 3950,7097
 \end{aligned}$$

d) Mencari skor deviasi $X_1 X_2$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 229120 - \frac{(4504)(3130)}{62} \\
 &= 229120 - \frac{(14097520)}{62} \\
 &= 229120 - 227379,3548 \\
 &= 1740,6452
 \end{aligned}$$

e) Mencari skor deviasi X_1Y

$$\begin{aligned} \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 342715 - \frac{(4504)(4688)}{62} \\ &= 342715 - \frac{(21114752)}{62} \\ &= 342715 - 340560,5161 \\ &= 2154,4839 \end{aligned}$$

f) Mencari skor deviasi X_2Y

$$\begin{aligned} \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 238924 - \frac{(3130)(4688)}{62} \\ &= 238924 - \frac{(14673440)}{62} \\ &= 238924 - 236668,3871 \\ &= 2255,6129 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai skor deviasi masing-masing variabel langkah selanjutnya adalah: mencari persamaan regresi

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS.16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	24.627	6.934		3.551	.001			

syndicate	.230	.102	.238	2.252	.028	.527	.281	.205
picture	.679	.127	.564	5.336	.000	.686	.570	.485

a. Dependent Variable: komunikasi

Berdasarkan perhitungan dan hasil olehan SPSS maka diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2). Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,627 + 0,230 X_1 + 0,679 X_2$$

3) Mencari koefisien determinasi

Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing komponen, selanjutnya mencari koefisien determinasi. Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.716 ^a	.513	.496	5.711	.513	31.074	2	59	.000

a. Predictors: (Constant), picture, syndicate

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode *syndicate group* dan *picture and picture* dengan keterampilan komunikasi adalah 0,716. Koefisien determinasi (R^2) adalah $0,716^2 = 0,513$ artinya 51,3% dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengetahui apakah

variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Adapun r_{tabel} taraf signifikan 5% N 62 adalah 0,250 dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,716 > 0,250$) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan atau metode *syndicate group* dan *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

4) Analisis variansi garis regresi

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi di atas selanjutnya akan dicari varian garis regresi.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2026.699	2	1013.349	31.074	.000 ^a
Residual	1924.011	59	32.610		
Total	3950.710	61			

a. Predictors: (Constant), picture, syndicate

b. Dependent Variable: komunikasi

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa f_{reg} sebesar 31,074 kemudian dikonsultasikan dengan f_{reg} agar dapat menguji hipotesis. Nilai f tabel dicari berdasarkan $df = n-m-1 = 60$. Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($31,074 > 4,00$), karena $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak atau antara metode

syndicate group dan *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,627 + 0,230 X_1 + 0,679 X_2$$

Koefisien korelasi variabel metode *syndicate group* (X1) diperoleh angka 0,230 dan metode *picture and picture* (X2) diperoleh sebesar 0,679 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *syndicate group* (X1) sebesar 100% maka akan meningkat pula keterampilan komunikasi siswa sebesar 23% dan setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *picture and picture* (X2) sebesar 100% akan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sebesar 67,9%.

3. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari metode *syndicate group* (X1) dan metode *picture and picture* (X2) dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan r_{tabel} pada r *product moment* untuk diketahui signifikan dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila $r > 0$ yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_{tabel} maka nilai r yang diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Adapun korelasi dari variabel tersebut adalah:

- a. Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode *syndicate group* (X1) dengan keterampilan komunikasi (Y) sebesar 0,527, untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% $n = 62 = 0,250$ dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan

nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata $r_{hitung} > r_{tabel} (0,527 > 0,250)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel.

b. Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode *picture and picture* (X2) dengan keterampilan komunikasi (Y) sebesar 0,686, untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% $n = 62 = 0,250$ dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata $r_{hitung} > r_{tabel} (0,686 > 0,250)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel.

c. Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode *syndicate group* (X1) dan metode *picture and picture* (X2) dengan keterampilan komunikasi (Y) sebesar 0,716, untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% $n = 62 = 0,250$ dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata $r_{hitung} > r_{tabel} (0,716 > 0,250)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel.

1) Besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh metode *syndicate group* (X1) dan metode *picture and picture* (X2) terhadap keterampilan komunikasi (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Dengan demikian hipotesa yang diajukan diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau berpengaruh dari beberapa variabel diatas, dapat

dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan.

Tabel 4.23
Sifat hubungan atau pengaruh beberapa variabel

Besarnya r product moment	Interprestasi
0,00-0,20	Anatar variabel x dan y terdapat korelasi tetapi sangat lemah atau rendah
0,21-0,40	Anatar variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,41-0,60	Anatar variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,61-0,80	Anatar variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,81-1,00	Anatar variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

- a. Dari tabel di atas, maka koefisien korelasi yang didapat antara metode *syndicatee group* dengan keterampilan komunikasi siswa adalah 0,527 atau 52,7% dan berada dalam kriteria 0,41-0,60 berarti variabel metode *syndicate group* terhadap keterampilan komunikasi siswa terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
- b. Dari tabel di atas, maka koefisien korelasi yang didapat antara metode *picture and picture* dengan keterampilan komunikasi siswa adalah 0,686 atau 68,6% dan berada dalam kriteria 0,61-0,80 berarti antara variabel metode *picture and picture* dan keterampilan komunikasi siswa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

- c. Dari tabel di atas, maka koefisien yang didapat antara metode *syndicate group* dan metode *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa adalah 0,716 atau 71,6% dan berada dalam kriteria 0,61-0,80 berarti antara metode *syndicate group* dan metode *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh metode *syndicate group* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan $Y = 38,579 + 0,510X_1$ persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara metode *syndicate group* terhadap keterampilan komunikasi siswa. Artinya apabila pelaksanaan metode *syndicate group* meningkat 1 poin maka penguasaan materi siswa naik sebesar 0,510 poin.

Selanjutnya dilakukan uji t jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($23,104 > 1,670$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel metode *syndicate group* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode *syndicate group* terhadap keterampilan komunikasi siswa.

Berpengaruhnya metode *syndicate group* terhadap keterampilan komunikasi siswa dikarenakan metode *syndicate group* merupakan metode diskusi dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bukan sekedar perdebatan

antara guru dan siswa melainkan untuk mencapai pengertian suatu bidang, memperoleh pemecahan bagi suatu masalah, menjelaskan suatu ide atau menentukan tindakan yang akan diambil.⁴ Hal ini berdampak keterampilan komunikasi siswa meningkat dikarenakan memungkinkan siswa terbiasa mengemukakan pendapatnya atau berkomunikasi didepan kelas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih Kurniawati dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Diskusi Tipe *Syndicate Group* Siswa Kelas V SD Negeri Krembangan”. Adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 71,54 % dan termasuk kategori baik.

2. Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan $Y = 39,955 + 0,825X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Artinya apabila pelaksanaan metode *picture and picture* meningkat 1 poin maka penguasaan materi siswa meningkat 0,825 poin. Selanjutnya dilakukan uji t jika t hitung $>$ t tabel yaitu ($53,449 > 1,670$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel metode *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa.

Berpengaruhnya metode *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa, dikarenakan metode *picture and picture* di dalam pembelajaran dapat merangsang minat siswa dalam belajar. Gambar dapat menjadi stimulus yang baik untuk memunculkan respon siswa.⁵ Dalam hal ini guru memberikan gambar

⁴Sholeh Moh, *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta, 2014, hlm. 143

⁵Septiani, Dede T Sunarya Dan Julia, *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mengomentari Persoalan Faktual*, Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang, Di Akses 01/05/2019 20.26

sesuai materi yang akan di diskusikan, kegiatan tersebut memunculkan respon siswa dengan siswa mengemukakan idenya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Febry Damai Riyanti dari Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 03 Salatiga”. Adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan rata-rata yang diperoleh yaitu dari rata-rata 19,97% menjadi 26,17% dan termasuk kategori baik.

3. Pengaruh Metode *Syndicate Group* Dan *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan $Y = 24,627 + 0,230 X_1 + 0,679 X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara penerapan metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Artinya apabila terjadi kenaikan dalam pelaksanaan metode *syndicate group* sebesar 100% maka akan meningkat pula keterampilan komunikasi siswa sebesar 23% dan setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *picture and picture* sebesar 100% maka akan meningkat keterampilan komunikasi siswa sebesar 67,9%. Koefisien antara metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa adalah 0,716 atau 71,6% dan berada dalam interpretasi 0,61-0,80 yang berarti antara metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa. Dapat diartikan bahwa keterampilan komunikasi siswa dapat tercapai dengan adanya dua metode pembelajaran yang dapat saling mempengaruhi, dalam hal ini metode *syndicate group* dan *picture and picture*.

Metode *syndicate group* merupakan metode diskusi berkelompok yang tiap kelompok mendapat tugas yang berbeda. Metode diskusi pada dasarnya adalah suatu proses pertukaran informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.⁶ Metode *picture and picture* merupakan metode belajar yang menggunakan gambar, metode pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.⁷

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain sehingga yang menerima pesan itu memperoleh pemahaman yang sama seperti yang menyampaikannya, dengan suatu tujuan tertentu. Pesan tersebut dapat berupa konsep, maksud atau pendapat yang disampaikan melalui berbagai media seperti misalnya bahasa, tanda-tanda, gambar atau yang lainnya.⁸

Keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak dapat dibentuk dengan menggunakan metode *syndicate group* dan *picture and picture*, karena kedua metode tersebut menuntut siswa aktif dalam berkomunikasi dengan ikut andil memberikan pendapat dalam proses pembelajaran.

⁶Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesioanl*, Erlangga, 2013, Jakarta., hlm. 121

⁷Munasaroh, *Metode Pembelajaran Picture and Picture dan Praktiknya*,
<https://www.kompasiana.com/munasaroh/59c38153298f391609680442/metode-pembelajaran-picture-and-picture-dan-prakteknya-dalam-pembelajaran-kurtilas?page=all>. Diakses 1 Mei 2019 pukul 19.55

⁸Zakiyah Darajat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 111